

**PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING*
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU KELAS V
SEKOLAH DASAR**

TESIS



**Oleh
DESRINELTI
NIM 20124051**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menndapatkan gelar
Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

ABSTRACT

Desrinelti, 2022 "Development of Problem Based Learning-Based LKPD in Integrated Thematic Learning for Grade V Elementary School". Thesis of the Padang State University Postgraduate Program.

Educators should carry out learning that is challenging, creative, and innovative in accordance with the learning criteria that have been stated in the standard process. The problem that the researchers encountered at SDN 12 Parambahan is the low student learning outcomes because in the learning process students are less actively involved in learning, not enthusiastic in learning, easily bored, and difficult to understand the material presented. This is because in the learning process the teaching materials used in schools are in the form of print media and less varied learning methods. Therefore, researchers need to think about self-made teaching materials in the form of LKPD based on Problem Based Learning (PBL) in Integrated Thematic Learning.

This study aims to describe the validity, practicality, and effectiveness of the LKPD with the theme of Animal and Human Movement Organs through the PBL (Prolem Based Learning) learning method in integrated thematic learning in fifth grade students of State Elementary School 12 and 19 Parambahan. This research is included in the research and development (Research and Development) which was adapted from the Borg and Gall model. Collecting data using observations, questionnaires, written tests and interviews and then analyzed quantitatively and qualitatively.

This study resulted in a teaching material in the form of PBL-based LKPD on Animal and Human Movement Organ Themes, data analysis showed that PBL-based LKPD on Animal and Human Movement Organ Theme was effective and interesting in learning.

Keywords: LKPD, PBL-Based Learning, Integrated Thematic

ABSTRAK

Desrinelti, 2022.”Pengembangan LKPD Berbasis *Problem Based Learning* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V Sekolah Dasar”. Tesis Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Pendidik hendaklah melaksanakan pembelajaran yang menantang kreatif, dan inovatif sesuai dengan kriteria pembelajaran yang telah dituangkan dalam standar proses. Permasalahan yang peneliti temui pada SDN 12 Parambahan yaitu rendahnya hasil belajar siswa karena dalam proses pembelajaran siswa kurang terlibat aktif dalam belajar, tidak bersemangat dalam belajar, mudah jenuh, dan susah dalam memahami materi yang disampaikan. Hal ini disebabkan dalam proses pembelajaran bahan ajar yang digunakan di sekolah berupa media cetak dan metode pembelajaran yang kurang bervariasi. Makanya peneliti perlu memikirkan bahan ajar yang dibuat sendiri berupa LKPD berbasis *Problem Based Learning* (PBL) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kevalidan, kepraktisan, dan keefektivan LKPD Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia melalui metode pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) pada pembelajaran tematik terpadu pada peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 12 dan 19 Parambahan. Penelitian ini termasuk dalam penelitian dan pengembangan (Research and Development) yang diadaptasi dari model Borg and Gall. Pengumpulan data menggunakan observasi, angket, tes tertulis dan wawancara kemudian dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif.

Penelitian ini menghasilkan sebuah bahan ajar berupa LKPD berbasis PBL Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia, analisis data menunjukkan bahwa LKPD berbasis PBL pada Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia efektif dan menarik dalam pembelajaran.

Kata Kunci : LKPD, Pembelajaran Berbasis PBL, Tematik Terpadu

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

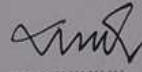
Nama Mahasiswa : *Desrinelti*

NIM. : 20124051

Nama

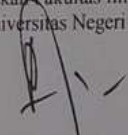
Tanda Tangan \ Tanggal

Prof. Drs. Yalvema Miaz, MA, Ph.D.
Pembimbing

 02-02-2022

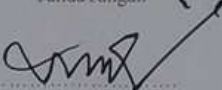
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Koordinator Program Studi S2
Pendidikan Dasar


Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.
NIP. 19630320 198803 1 002


Dr. Yanti Fitria, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19760520 200801 2 020

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Prof. Drs. Yelvema Miaz, MA., Ph.D.</u> Ketua	
2.	<u>Dr. Yeni Erita, M.Pd.</u> Anggota	
3.	<u>Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons.</u> Anggota	

Mahasiswa :

Nama	: Desrinelti
NIM	: 20124051
Tanggal Ujian	: 5 Januari 2022

Pernyataan Keaslian Tesis

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul :

PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING* PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU KELAS V SEKOLAH DASAR

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Padang, 4 Januari 2022
Yang memberi pernyataan,



Desrinelti, S.Pd.SD
NIM. 20124051

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan tesis yang berjudul Pengembangan LKPD Berbasis PBL (*Problem Based Learning*) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V Sekolah Dasar. Tesis ini dibuat untuk diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Dasar Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang. Dalam penyusunan tesis ini peneliti banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, arahan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Drs. Yalvema Miaz, MA, PhD, selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu dalam membimbing memberi bantuan, arahan, serta motivasi hingga selesainya pelaksanaan penelitian dan penulisan tesis ini.
2. Ibu Dr. Yanti Fitria, S.Pd, M.Pd, sebagai koordinator Program Studi Pendidikan Dasar yang telah memberikan bantuan, arahan, serta motivasi dalam perkuliahan dan urusan keadministrasian.
3. Bapak Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd. Kons dan Ibu Dr. Yeni Erita, M.Pd, selaku kontributor yang telah memberikan sumbangan pengetahuan serta pemikiran melalui masukan dan saran dalam rangka penyempurnaan tesis ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Dasar Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang yang telah berkenan memberikan bekal ilmu dan wawasan selama perkuliahan dan menyelesaikan tesis ini.
5. Teristimewa untuk keluarga yang selalu memberikan doa, motivasi dan kerja keras demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi dan tesis ini.
6. Semua teman-teman dan sahabat, serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam membantu penyelesaian tesis ini.

Penulisan tesis ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan tesis ini

Padang, Februari 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER.....	i
ABSTRACT	ii
ABSTRAK	iii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iv
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitan	8
E. Spesifikasi Penelitian	9
F. Asumsi dan Batasan Masalah.....	10
G. Definisi Operasional.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teoritis.....	13
1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	13
1.1 Pengertian LKPD	13
1.2 Macam-macam LKPD	15
1.3 Manfaat LKPD	16
1.4 Prosedur Penyusunan LKPD	17
1.5 Tujuan LKPD	20

2. Pembelajaran Tematik.....	21
2.1 Pengertian Pembelajaran Tematik.....	21
2.2 Prinsip-prinsip Model Pembelajaran Tematik.....	23
2.3 Landasan Pembelajaran Tematik.....	26
2.4 Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	29
3 Problem Based Learning.....	30
3.1 Pengertian PBL.....	30
3.2 Ciri-ciri PBL.....	33
3.3 Faktor yang Perlu Diperhatikan dalam Menerapkan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL).....	34
3.4 Karakteristik Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL).....	36
3.5 Langkah-langkah model PBL.....	38
3.6 Penilaian dan Evaluasi dalam PBL.....	41
3.7 Keunggulan dan Kelemahan Model PBL.....	41
3.8 Sintak Model Pembelajaran Problem Based Learning.....	44
B. Penelitian yang Relevan.....	45
C. Kerangka Berpikir Penelitian.....	49
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A Model Pengembangan.....	52
B Prosedur Pengembangan	53
C Teknik Pengumpulan Data.....	69
D Teknik Analisis Data.....	78
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	83
B. Pembahasan	113
C. Keterbatasan Penelitian.....	122
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. Simpulan	124

B. Implikasi.....	125
C. Saran	126
DAFTAR RUJUKAN	128
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Sintak <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	44
2. Kisi-kisi Instrumen Angket Validasi	70
3. Kisi-kisi Instrumen Angket Praktikalitas	71
4. Hasil Perhitungan Validitas Item Hasil Uji Coba Efektivitas LKPD.....	73
5. Hasil Perhitungan Indeks Pembeda Soal Uji Coba.....	74
6. Kriteria Indeks Kesukaran Soal.....	75
7. Hasil Perhitungan Indeks Kesukaran Uji Coba.....	76
8. Klasifikasi Item Soal Uji Coba.....	77
9. Kriteria Reliabilitas Tes.....	78
10. Kategori Validitas	79
11. Kategori Praktikalitas	80
12. Kriteria Penilaian Tes Kompetensi Kognitif	80
13. Nilai Rata-rata Gain Ternormalisasi dan Klasifikasinya.....	81
14. Penilaian oleh Ahli Materi 1	92
15. Penilaian oleh Ahli Materi 2	93
16. Penilaian oleh Ahli Materi 3	94
17. Penilaian oleh Ahli Media	95
18. Penilaian oleh Ahli Bahasa	96
19. Rekapitulasi Validasi Materi, Media, dan Bahasa LKPD	97
20. Hasil Respon Guru SD 12 Parambahan Terhadap	98

Praktikalitas LKPD

21. Hasil Respon Guru SD 19 Parambahan Terhadap Praktikalitas LKPD	99
22. Hasil Respon Siswa SD 12 Parambahan Terhadap Praktikalitas LKPD	100
23. Hasil Respon Siswa SD 19 Parambahan Terhadap Praktikalitas LKPD	101
24. Analisis Data Nilai Pretest dan Posttest Uji Coba Lapangan Utama	102
25. Analisis Data Nilai Pretest dan Posttest Uji Coba Operasional.....	103
26. Rekap Hasil Uji Coba Lapangan Utama.....	109
27. Rekap Hasil Nilai Uji Coba Operasional	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Diagram Kerangka Berpikir Peneliti	51
2. Prosedur Pengembangan Produk Borg and Gall	54
3. Modifikasi Pengembangan Produk Borg and Gall	55
4. Tahapan Uji Coba Lapangan Terkait Produk	66
5. Grafik Hasil Uji Validitas Materi, Media, dan Bahasa LKPD.. ..	93
6. Tampilan Header Sebelum dan Sesudah Revisi	104
7. Tampilan Halaman Kegiatan Siswa pada PB 2..... Sebelum dan Sesudah Revisi	105
8. Tampilan Halaman Kegiatan Siswa pada PB 2..... Sebelum dan Sesudah Revisi	106
9. Tampilan Halaman Petunjuk Belajar	107
10. Tampilan Halaman Kegiatan Siswa pada PB 3	108
Sebelum dan Sesudah Revisi	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Nama Validator	131
2. Instrumen Validasi	132
3. Praktikalitas Guru	146
4. Praktikalitas Siswa	150
5. Lembar Validasi Soal Uji Coba LKPD.....	152
6. Distribusi Nilai Hasil Uji Coba LKPD	154
7. Perhitungan Validitas Item Soal Uji Coba LKPD.....	155
8. Perhitungan indeks Pembeda Soal Uji Coba LKPD.....	156
9. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba LKPD.....	158
10. Klasifikasi Butir Soal Uji Coba LKPD.....	159
11. Perhitungan Reliabilitas Item Soal Uji Coba LKPD.....	160
12. Pedoman Wawancara	161
13. Pedoman Observasi.....	163
14. Lembar Soal Uji Coba.....	164
15. Kisi-kisi Soal Uji Coba.....	165
16. Silabus Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia Tema 1	166
17. Pemetaan KI dan KD Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia Tema 1.....	175
18. RPP Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Kelas 5	177
19. Surat Izin Penelitian	194
20. Dokumentasi	195

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan tersebut terjadi karena tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan dalam kehidupan. Perkembangan tiap kurikulum tersebut merupakan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya. Kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Pengembangan ini dilakukan untuk menjawab tantangan *internal* dan *eksternal* yang berkembang di masyarakat.

Perubahan kurikulum tersebut menuntut penyajian materi yang kurang efektif menyebabkan peserta didik menjadi cepat bosan dengan mata pelajaran yang diberikan, peserta didik hanya diberikan penguatan daya ingat, membuat catatan dalam bentuk yang monoton. Peserta didik tidak diberinya penguatan pemahaman dan penemuan ide secara kreatif dan kritis, cenderung peserta didik menjadi pasif yang berdampak pada kebosanan.

Mengimplementasikan berbagai kurikulum tersebut, agar peserta didik terlibat aktif dengan memperoleh pengetahuan secara mandiri, maka

diperlukan bantuan sumber belajar yang relevan, yang dapat mengurangi peranan guru, namun lebih mengaktifkan peserta didik memperoleh kompetensi dalam pembelajaran kurikulum 2013 dengan pembelajaran tematik terpadu diharapkan dapat mengidentifikasi masalah pembelajaran yang kongkrit dengan penerapan model pembelajaran PBL, yang merupakan jawaban atas tantangan *internal* dan *ekstrenal* yang berkembang di masyarakat. Proses pembelajaran yang menekankan pada pemberian pengalaman langsung pada peserta didik sangatlah diutamakan dalam pembelajaran tematik, agar dapat langsung dirasakan dalam praktek berkehidupan masyarakat. Proses kegiatan ilmiah seperti mengamati, mengklasifikasi, memprediksi, merancang, dan melaksanakan percobaan menjadi bagian dari proses penemuan pengetahuan atau konsep ilmiah. Hal tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran dalam Kurikulum 2013.

Hasil observasi penulis tanggal 2 Maret 2021 menunjukkan bahwa meskipun sudah melaksanakan kurikulum 2013 dan bahan ajar yang lainnya, namun dalam pelaksanaan pembelajaran masih berpusat pada guru, kurang melibatkan peserta didik, sumber belajar yang digunakan pun amat sangat minim, serta guru dalam penyampaian pembelajaran masih *text book*. Di lihat dari aspek kemenarikannya LKPD yang ada saat ini tidak mendukung aspek tersebut, ini terlihat dari tulisan dan gambar yang ada serta ukuran huruf yang digunakan. Lembar kegiatan peserta didik yang digunakan di sekolah, cenderung kurang mendukung materi tagihan pada

kurikulum, dan cenderung hanya memuat pengetahuan terhadap penyelesaian materi konseptual, artinya peserta didik tidak diberikan peluang untuk menggunakan, menerapkan konsep dalam kehidupan sehari-hari, sehingga keberadaan LKPD yang seharusnya menjadi media untuk meningkatkan kompetensi peserta didik, yang terjadi hanya sebagai media formalitas penambah nilai tugas bagi peserta didik.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa pada kegiatan pembelajaran di SD Negeri 12 Parambahan, peserta didik kurang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, sehingga konsep pemahaman materi tidak dapat dikuasai oleh peserta didik, selain itu peserta didik dalam pembelajaran kurang memberikan gagasan, dan ide kritis, beberapa hal di atas membuat peserta didik tidak dapat mengimplementasikan pengetahuan dalam pembelajaran ke dalam kehidupan sehari-hari.

Observasi yang dilaksanakan juga melihat keterbatasan peserta didik dalam penggunaan LKPD. Peserta didik hanya diperintahkan untuk langsung mengerjakan soal-soal latihan yang ada di dalam buku paket, bergantian dengan soal yang ada di dalam LKPD yang digunakan, karena itu dibutuhkan model pembelajaran yang dapat mendukung pembelajaran tersebut. Menurut (Ngalimun and Pd, 2014), model PBL merupakan suatu model pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga peserta didik

dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah.

Selain pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) diperlukan adanya dukungan sarana penunjang yang baik, agar pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan ini dapat mencapai tujuan yang ditetapkan. Salah satu penunjang bahan ajar yang diperlukan untuk pendekatan pembelajaran tersebut adalah LKPD, sebagai lembar kegiatan yang mendasari untuk penerapan pada pengalaman langsung di dunia nyata, di mana peserta didik diharapkan dapat menerapkan pengetahuannya melalui tugas yang harus dikerjakan.

LKPD merupakan lembaran yang berisi pedoman bagi siswa untuk melakukan kegiatan yang terprogram dalam proses pembelajaran. (Sari, Amini and Mudjiran, 2020). LKPD dapat berupa panduan untuk latihan pengembangan aspek kognitif maupun panduan untuk mengembangkan semua aspek pembelajaran dalam bentuk panduan eksperimen atau demonstrasi.

LKPD merupakan sarana yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan keterlibatan dan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Ditambahkan lagi menurut (Mulyani and Farida, 2020) “Keberadaan LKPD dalam pembelajaran tematik adalah untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan penalaran dan penafsiran masalah”. Oleh karena hal tersebut, maka perlu dikembangkan LKPD yang

dapat meningkatkan keaktifan dan kemandirian peserta didik sehingga peserta didik merasa tertantang untuk melakukan sesuatu yang berguna. Bentuk soal yang membosankan juga dapat mengurangi keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. LKPD dapat mengarahkan peserta didik untuk dapat menemukan konsep-konsep melalui permasalahan yang dijumpai secara langsung baik itu secara pribadi maupun dalam kelompok kerja. Untuk mengembangkan LKPD sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ada di RPP. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan telah dijabarkan dalam silabus. Lingkup rencana pembelajaran paling luas mencakup satu kompetensi dasar yang terdiri atas satu atau beberapa indikator untuk satu kali pertemuan atau lebih. Sesuai dengan Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses dijelaskan bahwa RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai KD (kompetensi dasar). Setiap guru pada satuan pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. belajar disesuaikan dengan alur belajar pada setiap pertemuan. Pendekatan dan metode pembelajaran disesuaikan dengan *Problem Basic*

Learning. Oleh karena itu, langkah-langkah pembelajaran berdasarkan pada karakteristik pendekatan dan metode yang digunakan

(Seng, 2003) menjelaskan PBL merupakan pembelajaran yang menggunakan berbagai kemampuan berpikir dari peserta didik secara individu maupun kelompok serta lingkungan nyata untuk mengatasi permasalahan sehingga bermakna, relevan, dan kontekstual. Senada definisi tentang PBL oleh (Seng, 2003), mendefinisikan tujuan PBL adalah untuk meningkatkan kemampuan dalam menerapkan konsep-konsep pada permasalahan baru/nyata, pengintegrasian konsep *high order thinking skills*, keinginan dalam belajar, mengarahkan belajar diri sendiri dan keterampilan. Menurut (Bawamenewi, 2019) “Model Pembelajaran *Problem Based Learning* adalah merupakan suatu model pengajaran dengan pendekatan pembelajaran siswa pada masalah autentik”. Masalah autentik dapat diartikan sebagai suatu masalah yang sering ditemukan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Dengan PBL siswa dilatih menyusun sendiri pengetahuannya, mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, mandiri serta meningkatkan kepercayaan diri.

Berdasarkan hasil pengamatan yang diperoleh, penulis beranggapan perlu perbaikan dalam kegiatan pembelajaran pada peserta didik kelas V SD Negeri 12 Parambahan Kecamatan Lima Kaum, agar dapat menciptakan proses pembelajaran yang dapat menjelaskan masalah, serta melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran, untuk itu

diperlukanlah pengembangan LKPD dalam pembelajaran tematik terpadu berbasis *Problem Based Learning* (PBL) kelas V Sekolah Dasar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan beberapa permasalahan di atas, maka dirumuskan dalam permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah validitas hasil pengembangan LKPD berbasis PBL pada pembelajaran tematik terpadu kelas V Sekolah Dasar ?
2. Bagaimanakah kepraktisan LKPD berbasis PBL pada pembelajaran tematik terpadu kelas V Sekolah Dasar?
3. Bagaimanakah keefektifan LKPD berbasis PBL pada pembelajaran tematik terpadu kelas V Sekolah Dasar?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dilaksanakan adalah:

1. Menghasilkan LKPD berbasis PBL pada pembelajaran tematik terpadu kelas V Sekolah Dasar yang layak digunakan.
2. Mengetahui kepraktisan LKPD berbasis PBL pada pembelajaran tematik terpadu kelas V Sekolah Dasar.
3. Mengetahui keefektifan LKPD berbasis PBL pada pembelajaran tematik terpadu kelas V Sekolah Dasar.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis .

- a. Sebagai sarana untuk mengembangkan LKPD berbasis PBL pada pembelajaran tematik terpadu pada siswa kelas V SD yang sesuai dengan prosedur, prinsip, teori, dan konsep teknologi pendidikan dalam kawasan pengembangan dan pemanfaatan LKPD.
- b. Untuk memperkaya pengetahuan dalam pengembangan LKPD di sekolah dasar.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa.

Membantu peserta didik memahami konsep belajar berbasis masalah dan memberikan kemudahan memahami materi pembelajaran melalui PBL

- b. Bagi guru.

Membantu guru memahami, menyampaikan, melaksanakan penilaian materi pelajaran tematik dengan penerapan PBL

- c. Bagi sekolah.

Memberikan referensi untuk alternatif penyusunan LKPD yang berbasis PBL

d. Bagi penulis.

Menambah wawasan penelitian dan pengembangan potensi diri dengan terus meningkatkan penelitian dan pengembangan dalam pembelajaran khususnya dari profesi penulis sebagai guru.

E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang dihasilkan dalam pengembangan ini adalah berupa LKPD berbasis PBL untuk kelas V SD. Produk LKPD berbasis PBL merupakan LKPD yang dikembangkan yang mengacu pada buku tematik siswa Kurikulum 2013. Spesifikasi produk yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. Lembar Kerja Peserta Didik yang dibuat berdasarkan standar proses (Permendikbud no 22, 2016) yang memuat pemecahan masalah, penalaran dan pembuktian, komunikasi, koneksi, dan representasi. Selain itu Lembar Kerja Peserta Didik disertai Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator Pencapaian Kompetensi, serta cangkupan materi yang mengacu pada silabus Kurikulum yang berlaku yakni Kurikulum 2013
2. Materi yang disediakan yakni materi kelas V semester 1, Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Sub Tema 1 dan 2.

3. Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan didesain dengan:
deskripsi judul, petunjuk penggunaan untuk siswa, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator, Tujuan Pembelajaran, soal-soal latihan, dan daftar rujukan.
4. Merupakan LKPD tematik terpadu disajikan dengan pendekatan PBL
5. Berbentuk media cetak dengan ukuran kertas A4
6. LKPD berisi gambar-gambar berwarna yang menarik perhatian minat peserta didik. Gambar ini selain berfungsi sebagai penarik perhatian peserta didik sebagai ilustrasi yang berkaitan dengan kehidupan nyata peserta didik.

F.Asumsi dan Batasan Masalah

Asumsi dalam penelitian ini adalah berupa LKPD yang dapat distandarisi melalui uji validitas, praktikalitas, dan efektivitas. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya LKPD. Uji praktikalitas dilakukan sebagai upaya mengetahui praktis atau tidaknya pembelajaran LKPD digunakan. Sedangkan uji efektivitas dilakukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan yang diharapkan secara maksimal melalui LKPD yang digunakan.

Pembatasan masalah penelitian ini ditujukan agar tidak terjadi salah penafsiran serta memberikan batas dalam penyelesaian penelitian ini. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis PBL pada pembelajaran tematik terpadu kelas V sekolah dasar.
2. Materi yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi hanya pada pembelajaran tematik untuk kelas V SD.

G. Definisi Operasional

Beberapa istilah yang perlu diperhatikan sebagai dasar pemahaman terhadap penelitian pengembangan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) adalah perangkat pembelajaran cetak yang berfungsi untuk memandu peserta didik dalam mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. LKPD harus merangkum kegiatan-kegiatan yang mampu membimbing peserta didik mencapai tujuan pembelajaran.
2. *Problem Based Learning* (PBL) adalah suatu pembelajaran yang berfokus pada konsep dan memfasilitasi peserta didik untuk berinvestigasi dan menentukan suatu pemecahan masalah yang dihadapi. PBL dirancang untuk digunakan pada permasalahan kompleks yang diperlukan peserta didik dalam melakukan insvestigasi dan memahaminya.
3. Tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan sistem pembelajaran yang

memungkinkan peserta didik, baik secara individu maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara *holistic*, bermakna dan autentik

4. Validitas adalah konsep yang berkaitan dengan sejauh mana tes telah mengukur apa yang seharusnya diukur menunjukkan hubungan antara suatu pengukuran (diagnosis) dengan arti atau tujuan kriteria belajar atau tingkah laku dan sebuah data dapat dikatakan valid apabila sesuai dengan keadaan senyatanya.
5. Praktikalitas adalah kepraktisan yang merupakan dasar acuan pada kondisi perangkat pembelajaran pada saat diuji coba agar guru dan peserta didik mudah dalam menggunakannya, sehingga pembelajaran yang dilakukan lebih efektif, menarik dan menyenangkan, dan berguna bagi kehidupan peserta didik yang mendasarkan kepada biaya, waktu yang diperlukan untuk menyusun, keindahan penyusunan, mudahnya penskoran dan mudahnya penginterpretasian hasilnya.
6. Efektivitas adalah ketepatan dan kesesuaian penggunaan dengan sasaran yang diharapkan sehingga dapat memberikan pengalaman yang berarti bagi setiap pengguna untuk mendiskripsikan keefektifan pembelajaran, kecermatan penguasaan perilaku yang dipelajari, kecepatan unjuk kerja, tingkat alih belajar, dan tingkat retensi dari apa yang dipelajari.